

NAMA : MUTHIDATUL ANISA
NPM : 2426061008

1. Pengertian Manajemen dan Strategi

Manajemen pada dasarnya adalah suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang bertujuan untuk mencapai target yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya (Terry, 1972). Sejalan dengan itu, Ricky W. Griffin menekankan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Griffin, 2004).

Strategi dimaknai sebagai arah besar dalam pengelolaan organisasi. Alfred Chandler menjelaskan bahwa strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang organisasi, pemilihan tindakan, serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Chandler, 1962). Sedangkan Johnson, Scholes, dan Whittington menegaskan bahwa strategi merupakan arah dan cakupan jangka panjang organisasi yang bertujuan untuk memberikan keunggulan melalui pemanfaatan sumber daya di tengah lingkungan yang berubah, serta untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan (Johnson et al., 2008).

2. Organizational Health Assessment (OHA) pada Ombudsman Republik Indonesia

Ombudsman Republik Indonesia merupakan lembaga negara yang memiliki kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik, baik yang dilakukan oleh penyelenggara negara maupun pihak swasta yang diberi tugas menyelenggarakan pelayanan publik. Lembaga ini berperan penting sebagai pengawas eksternal untuk mencegah terjadinya maladministrasi. Berdasarkan OHA, kondisi kesehatan organisasi Ombudsman dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

- a. Kejelasan Visi dan Misi
Visi Ombudsman adalah mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, adil, dan bebas dari maladministrasi. Visi ini sudah jelas, terukur, dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam menginternalisasi visi tersebut hingga ke seluruh unit kerja di daerah.
- b. Kepemimpinan
Pimpinan Ombudsman secara kolektif bersifat independen dan bertugas mengambil kebijakan strategis. Dari aspek kepemimpinan, Ombudsman sudah menunjukkan komitmen dalam menjaga independensi, namun tantangan muncul dalam hal percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan laporan masyarakat yang terkadang masih memerlukan koordinasi lintas instansi.
- c. Budaya Organisasi
Budaya kerja Ombudsman relatif baik karena menjunjung nilai integritas, keadilan, dan transparansi. Akan tetapi, masih ditemukan hambatan berupa resistensi birokrasi dari instansi yang diperiksa, sehingga budaya responsif internal perlu terus diperkuat.
- d. Komunikasi Internal
Koordinasi antara kantor pusat dengan perwakilan Ombudsman di daerah sudah berjalan melalui sistem pelaporan dan rapat koordinasi. Meski demikian, pola komunikasi kadang masih formal dan top-down sehingga ruang inovasi dari bawah ke atas belum maksimal.

e. Kapabilitas SDM

Ombudsman memiliki pegawai dengan latar belakang hukum, administrasi publik, dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Kompetensi teknis untuk menangani laporan masyarakat relatif memadai, namun penguasaan teknologi informasi, khususnya dalam pengelolaan big data pengaduan publik, masih perlu ditingkatkan agar layanan lebih cepat dan akurat.

f. Kinerja dan Akuntabilitas

Laporan tahunan Ombudsman telah dipublikasikan secara transparan, menjadi indikator akuntabilitas yang baik. Namun, efektivitas dalam mengurangi tingkat maladministrasi di sektor publik masih menjadi tantangan, terutama terkait dengan tindak lanjut rekomendasi Ombudsman yang tidak selalu direspons optimal oleh instansi terlapor.

Kesimpulan OHA:

Secara keseluruhan, Ombudsman berada dalam kondisi cukup sehat dengan kejelasan visi, budaya integritas, dan akuntabilitas yang baik. Namun, terdapat ruang perbaikan pada aspek kapabilitas SDM berbasis teknologi, percepatan tindak lanjut rekomendasi, serta penguatan komunikasi bottom-up agar organisasi semakin adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.